

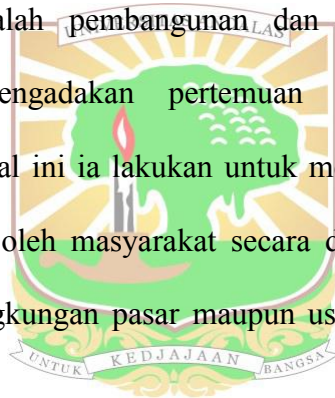
BAB V

KESIMPULAN

Semua berawal dari terminal yang mana bekerja sebagai agen mobil angkutan, sopir angkutan trayek Batusangkar-Padang dan bekerja serabutan sudah dilakukan Zulfadri Darma jauh sebelum terpilih menjadi orang penting di Kabupaten Tanah Datar. Ia merupakan kader Golkar yang merintis karirnya dari bawah, yang mana pertama kali dipercaya dalam Satgas Golkar, ia merupakan kader yang berpotensi. Dengan lingkungan yang lama di terminal, ia banyak belajar menghadapi karakter pribadi seseorang dan mampu meyakinkan masyarakat untuk menjatuhkan pilihan kepadanya.

Tujuan utama dalam berpolitik dengan mencari dukungan sebanyak-banyaknya dari masyarakat. Partai politik merupakan wadah baginya untuk mencapai tujuan sebuah perubahan yang mana daerah masih banyak tertinggal dalam pembangunan. Ia dari terminal menuju wakil bupati dengan proses panjang dengan cara mendekati diri kepada masyarakat dan berteman dengan semua orang. Zulfadri Darma adalah anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar periode 2004-2009, periode 2009-2014, periode 2014-2016 yang dipilih oleh langsung oleh masyarakat di daerah pemilihannya Tanah Datar IV yaitu Kecamatan Lima Kaum, Kecamatan Rambatan, Kecamatan Batipuh Selatan. Pada tahun 2009-2016 terpilih menjadi Ketua DPRD Kabupaten Tanah Datar.

Tahun 2016 Zuldari Darma menjadi Wakil Bupati Tanah Datar dari Partai Golkar yang berpasangan dengan Irdianansyah Tarmizi sebagai bupati. Pemilu kepala daerah yang pada tahun 2015 ia memenangkan pilkada dan terpilih menjadi Wakil Bupati Tanah Datar periode 2016-2021. Zulfadri Darma adalah seorang politisi lokal Tanah Datar. Awal menjabat menjadi Wakil Bupati Tanah Datar, ia diterjang isu-isu kurang baik, namun hal tersebut tidak menganggunya dalam pengabdian terhadap masyarakat. Zulfadri Darma dalam parlemen dan pemerintahan telah banyak membawa pada perubahan ke arah yang baik dalam memimpin dan mencari jalan keluar untuk sebuah masalah pembangunan dan kemajuan partainya. Dalam masyarakat ia sering mengadakan pertemuan dengan kelompok-kelompok masyarakat di kecamatan. Hal ini ia lakukan untuk menampung aspirasi dari semua kalangan dan lebih dikenal oleh masyarakat secara dekat. Seperti kelompok Tani, kelompok usaha baik di lingkungan pasar maupun usaha rumahan untuk menyerap suara masyarakat.



Zulfadri Darma menghabiskan masa pendidikannya di Batusangkar dan dikenal sebagai siswa yang tidak menonjol dalam prestasi akademik. Selama menjabat Zulfadri Darma sebagai Wakil Bupati dan Ketua DPRD dikenal sebagai figur yang tegas, disiplin dan bertanggung jawab. Kajian biografi terhadap Zulfadri Darma, memiliki studi penting tentang seorang tokoh politik yang bekerja keras dari kampung ke kampung. Keberadaan Zulfadri Darma di masa reformasi membuat perubahan sesuai dengan keadaan zaman, yang mana tugas pokok seorang pemimpin

bernilai, bertanggung jawab, jujur dan amanah terhadap kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Zulfabri Darma di tuntut paham akan karakter daerah dan masyarakat dari pelajaran politik yang ia dapat dalam partainya maupun diluar partainya.

